



PENDIDIKAN KRISTEN DAN TEKNOLOGI DIGITAL

**Dr. A Dan Kia, M.Th.
Gilbert Timothy Majesty, M.Th., M.Pd.**



PENDIDIKAN KRISTEN DAN TEKNOLOGI DIGITAL

**Dr. A Dan Kia, M.Th.
Gilbert Timothy Majesty, M.Th., M.Pd.**



PENDIDIKAN KRISTEN DAN TEKNOLOGI DIGITAL

Penulis:

Dr. A Dan Kia, M.Th.
Gilbert Timothy Majesty, M.Th., M.Pd.

Desain Cover:

Andi Juliandi

Sumber Ilustrasi:

www.freepik.com

Tata Letak:

Handarini Rohana

Editor:

Dr. Novalyn O Tuegeh, M.Pd.

ISBN:

978-634-246-746-6

Cetakan Pertama:

Maret, 2026

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

by Penerbit Widina Media Utama

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA MEDIA UTAMA

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 519/JBA/2025

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

KATA PENGANTAR

Buku ini lahir dari kegelisahan sekaligus harapan di tengah pusaran transformasi digital yang mengubah wajah dunia, termasuk ruang-ruang pendidikan. Sebagai pendidik, orang tua, atau pemimpin Kristen, kita kerap dihadapkan pada pertanyaan yang kompleks: bagaimana menghadapi era digital ini bukan sebagai ancaman, tetapi sebagai medan pelayanan yang baru? Bagaimana teknologi dapat menjadi alat yang memberdayakan, bukan menggantikan, nilai-nilai iman dan relasi manusiawi yang menjadi inti dari pendidikan Kristen? Penulisan buku ini didorong oleh keyakinan bahwa panggilan untuk mendidik dan memberitakan kabar baik tidak berubah, tetapi konteks dan metodologinya terus berkembang. Teknologi digital hadir dengan segala potensi dan jebakannya. Oleh karena itu, respons kita tidak bisa sekadar reaktif atau adaptif, melainkan harus kreatif dan kritis, berakar pada teologi yang kokoh.

Ucapan terima kasih yang tulus kami sampaikan kepada semua pihak yang telah mendukung proses penyusunan buku ini, termasuk para kolega pendidik yang telah berbagi praktik baik, serta lembaga yang memberikan ruang untuk diskusi mendalam. Semoga buku yang sederhana ini dapat menjadi pemantik diskusi, pemberi perspektif, dan penuntun praktis. Tujuannya tunggal: agar kita semua semakin cakap dan bijaksana dalam mendidik generasi penerus untuk hidup beriman dan relevan di dunia digital. Akhirnya, kami menyerahkan seluruh karya ini ke dalam tuntunan Tuhan, sumber hikmat sejati. Selamat membaca, dan mari bersama menjelajahi peluang baru ini dengan iman dan keberanian

1 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB I TEOLOGI DIGITAL DAN DASAR FILOSOFIS TEKNOLOGI	
PENDIDIKAN KRISTEN	1
A. Teologi Penciptaan dan Teknologi.....	1
B. Filosofi Teknologi Pendidikan dari Perspektif Kristen	4
C. Integrasi Iman dan Pembelajaran Digital	7
BAB II LITERASI DIGITAL UNTUK PENDIDIK KRISTEN	11
A. Kompetensi Teknis dan Pedagogis Digital	11
B. Literasi Informasi dan Evaluasi Konten Digital	14
C. Pemuridan Digital (<i>Digital Discipleship</i>)	16
BAB III DESAIN PEMBELAJARAN DIGITAL PAK	
(DIGITAL LEARNING DESIGN)	21
A. Model Desain Instruksional untuk PAK (misalnya ADDIE, SAM)	21
B. Prinsip Desain Pembelajaran yang Berpusat pada Kristus	24
C. Pengembangan Konten dan Kurikulum Digital PAK	27
BAB IV MEDIA SOSIAL DAN KOMUNITAS VIRTUAL DALAM	
PEMBENTUKAN IMAN.....	31
A. Media Sosial sebagai Ruang Praktik Iman	31
B. Pembentukan Identitas Kristen di Ruang Digital.....	34
C. Membangun dan Memelihara Komunitas Virtual yang Autentik ...	37
BAB V GAMIFIKASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN.....	39
A. Teori Gamifikasi dan Motivasi Belajar	39
B. Merancang Pengalaman Gamifikasi dengan Tujuan Rohani	41
C. Evaluasi Dampak Gamifikasi terhadap Pemahaman dan Penerapan Iman	44
BAB VI AUGMENTED REALITY (AR) & VIRTUAL REALITY (VR) UNTUK	
PENGALAMAN IMAN	47
A. AR/VR untuk Visualisasi Konteks Alkitab.....	47
B. Simulasi Pengalaman Iman dan Empati.....	49
C. Refleksi Teologis tentang "Kehadiran" dalam Ruang Virtual	52

BAB VII ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) DAN ROBOTIKA DALAM PAK.....	55
A. AI sebagai Alat Bantu Pengajaran dan Administrasi.....	55
B. Pertanyaan Teologis tentang Kecerdasan, Kesadaran, dan Manusia Gambar Allah	57
C. Masa Depan Pelayanan dan AI	60
BAB VIII BIG DATA DAN ANALITIK UNTUK PENDIDIKAN KRISTEN	63
A. Analitik Pembelajaran untuk Memahami Kebutuhan Peserta Didik.....	63
B. <i>Big Data</i> untuk Penelitian Pendidikan Agama dan <i>Trend</i> Iman	65
C. Etika Pengumpulan dan Penggunaan Data dalam Konteks Kristen	68
BAB IX DIGITAL STORYTELLING UNTUK PENGAJARAN ALKITAB	71
A. Kekuatan Naratif dalam Pembentukan Iman	71
B. Teknik dan Alat <i>Digital Storytelling</i>	73
C. <i>Participatory Storytelling</i>	76
BAB X KEAMANAN DIGITAL DAN ETIKA KRISTEN DI RUANG MAYA	79
A. Ancaman Keamanan Digital bagi Komunitas Iman.....	79
B. Etika Kristen dalam Komunikasi Digital	81
C. <i>Digital Wellness</i> dan Keseimbangan Hidup	84
BAB XI HYBRID LEARNING DALAM PENDIDIKAN TEOLOGI.....	87
A. Model <i>Hybrid Learning</i> untuk Pembelajaran Teologi.....	87
B. Membangun Komunitas Pembelajaran dalam <i>Setting Hybrid</i>	89
C. Tantangan dan Pelayanan Spiritual dalam Model <i>Hybrid</i>	92
BAB XII TEKNOLOGI UNTUK PENDIDIKAN INKLUSIF (ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS)	95
A. Teknologi Asistif dalam PAK	95
B. Desain Universal untuk Pembelajaran (<i>Universal Design for Learning/UDL</i>) dalam Konteks Iman	98
C. Pendekatan Teologis terhadap Inklusivitas dan Teknologi	100
BAB XIII EVALUASI PEMBELAJARAN DIGITAL PAK	103
A. Metode Evaluasi Autentik Digital	103
B. Asesmen Formatif Berbasis Data.....	106
C. Mengevaluasi Dampak Spiritual Pembelajaran Digital	108

BAB XIV PROYEK TRANSFORMASI DIGITAL GEREJA DAN

SEKOLAH KRISTEN.....113

A. Perencanaan Strategis Transformasi Digital..... 113

B. Kepemimpinan Digital untuk Pemimpin Gereja dan Sekolah 116

C. Studi Kasus dan Model Keberlanjutan..... 118

BAB XV KESIMPULAN123

DAFTAR PUSTAKA.....127

BAB I

TEOLOGI DIGITAL DAN DASAR FILOSOFIS TEKNOLOGI PENDIDIKAN KRISTEN

A. TEOLOGI PENCIPTAAN DAN TEKNOLOGI

Dalam sebuah dunia yang semakin didefinisikan oleh algoritma, rekayasa genetika, dan kecerdasan buatan, Gereja Kristen menghadapi sebuah pertanyaan yang mendesak dan kompleks: bagaimana menanggapi gelombang kemajuan teknologi ini? Apakah teknologi merupakan ancaman bagi iman, sebuah anugerah yang netral, ataukah bagian dari panggilan manusia yang lebih dalam? Untuk menjawabnya, kita harus kembali ke fondasi teologis yang paling awal: doktrin Penciptaan. Narasi penciptaan dalam Kitab Kejadian bukanlah sekadar mitos asal-usul yang usang, melainkan sebuah kerangka teologis yang hidup dan relevan, yang menawarkan visi yang kaya, ambivalen, namun penuh harapan mengenai hubungan antara manusia, dunia, dan kapasitasnya untuk mencipta.¹

Esensi dari hubungan ini terletak pada konsep bahwa manusia diciptakan menurut gambar dan rupa Allah (*Imago Dei*). Status istimewa ini mencakup kapasitas untuk berpikir rasional, berkreasi, dan berkehendak bebas ciri-ciri yang membedakan manusia dari ciptaan lainnya. Lebih lanjut, manusia menerima sebuah mandat ilahi: untuk memenuhi bumi, menemukannya, dan berkuasa atasnya. Kata "menemukan" dan "berkuasa" sering disalahpahami sebagai pembenaran untuk dominasi dan eksploitasi tanpa batas. Namun, dalam konteks budaya Timur Dekat kuno,

¹ Seyyed Hossein Nasr, *Antara Tuhan, Manusia, Dan Alam* (IRCISOd, 2021).

BAB II

LITERASI DIGITAL UNTUK PENDIDIK KRISTEN

A. KOMPETENSI TEKNIS DAN PEDAGOGIS DIGITAL

Revolusi digital telah membawa paradigma baru dalam ruang kelas, menuntut pendidik untuk tidak hanya mahir dalam disiplin ilmunya, tetapi juga lihai dalam mengarungi dunia teknologi.¹⁵ Dalam merespons tuntutan ini, muncul dua ranah kompetensi yang saling terkait namun berbeda: kompetensi teknis digital dan kompetensi pedagogis digital. Pemahaman yang holistik terhadap keduanya sangat penting untuk menghindari dua jurang kegagalan yang umum: penguasaan teknologi yang canggih namun steril dari proses belajar yang bermakna, atau semangat pedagogi yang kuat namun terhambat oleh ketidakmampuan teknis. Kedua kompetensi ini, seperti dua sisi mata uang, merupakan fondasi tak terpisahkan untuk menciptakan pengalaman belajar yang efektif, relevan, dan manusiawi di era digital.

Kompetensi teknis digital merujuk pada kemampuan operasional dan literasi dasar dalam menggunakan perangkat keras, perangkat lunak, dan ekosistem digital. Ini mencakup keterampilan seperti mengelola *Learning Management System* (LMS), membuat materi presentasi interaktif, mengoperasikan alat konferensi video, mengelola data dan keamanan digital, serta memahami prinsip dasar literasi media dan informasi. Tanpa kompetensi ini, seorang pendidik bagaikan seorang ahli seni rupa yang tidak

¹⁵ A A Ketut Jelantik, *Era Revolusi Industri 4.0 Dan Paradigma Baru Kepala Sekolah* (Deepublish, 2021).

BAB III

DESAIN PEMBELAJARAN DIGITAL PAK (*DIGITAL LEARNING DESIGN*)

A. MODEL DESAIN INSTRUKSIONAL UNTUK PAK (MISALNYA ADDIE, SAM)

Pendidikan agama Kristen, pada hakikatnya, adalah usaha menyampaikan kebenaran ilahi yang bersifat transenden dan personal kepada manusia yang hidup dalam konteks historis dan kultural tertentu.²⁵ Tantangan abadinya adalah bagaimana menghubungkan wahyu yang tetap dengan pendengar yang berubah. Di sinilah desain instruksional yang sistematis dan disengaja berperan penting. Model-model seperti ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*) dan SAM (*Successive Approximation Model*) yang berasal dari dunia pembelajaran umum, bukan hanya dapat, tetapi perlu diadaptasi secara kritis untuk melayani tujuan yang unik dari pendidikan iman.²⁶ Penggunaannya yang bijaksana dapat mengubah pengajaran agama dari sekadar penyampaian informasi rutin menjadi pengalaman pembelajaran yang transformatif, relevan, dan mendalam.

²⁵ Dyulius Thomas Bilo, "Korelasi Landasan Teologis Dan Filosofis Dalam Pengembangan Prinsip Dan Praksis Pendidikan Agama Kristen," *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 3, no. 1 (2020): 1–23.

²⁶ M Pd Leroy Holman Siahaan, *R&D DALAM PENDIDIKAN: Implementasi Model ADDIE Dan 4D Pada Pendidikan Bahasa Inggris Dan PG PAUD* (PENERBIT KBM INDONESIA, 2025).

BAB IV

MEDIA SOSIAL DAN KOMUNITAS VIRTUAL DALAM PEMBENTUKAN IMAN

A. MEDIA SOSIAL SEBAGAI RUANG PRAKTIK IMAN

Di era digital yang menyatukan dunia maya dan nyata, media sosial telah berkembang menjadi lebih dari sekadar *platform* komunikasi dan hiburan. Ruang-ruang *virtual* ini telah bertransformasi menjadi ruang publik baru di mana identitas, nilai, dan praktik kultural diekspresikan, termasuk di dalamnya dimensi spiritual dan religius. Fenomena ini menandai suatu pergeseran paradigma yang signifikan: media sosial tidak lagi dipandang sebagai ranah sekular yang terpisah dari kehidupan beragama, melainkan telah menjadi medan baru bagi praktik iman, tempat di mana keberagamaan dihidupi, dibagikan, dan diperdebatkan secara terbuka. Sebagai ruang praktik iman, media sosial menawarkan tantangan dan peluang yang kompleks bagi keberagamaan kontemporer, sekaligus merekonfigurasi cara umat beriman memahami, mengalami, dan mengekspresikan spiritualitas mereka.

Praktik iman di media sosial termanifestasi dalam beragam bentuk yang menggabungkan tradisi dengan teknologi.⁴² Ritual-ritual keagamaan seperti berdoa, membaca kitab suci, atau mendengarkan khotbah, yang sebelumnya bersifat privat atau terbatas dalam ruang fisik tertentu seperti rumah ibadah, kini dapat diakses dan dilakukan secara kolektif melalui siaran langsung (*live streaming*). Umat dapat mengikuti kebaktian, misa,

⁴² Novian Widiadharma, "GAGASAN RESONANSI AGAMA DAN BUDAYA ROBBY HABIBA ABOR" (Q-MEDIA, 2025).

BAB V

GAMIFIKASI DALAM PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN

A. TEORI GAMIFIKASI DAN MOTIVASI BELAJAR

Dalam upaya mendorong motivasi belajar yang berkelanjutan, dunia pendidikan terus mencari paradigma dan strategi yang relevan dengan konteks zaman. Di tengah pesatnya perkembangan teknologi digital dan budaya partisipatif, teori gamifikasi muncul sebagai salah satu kerangka konseptual yang menarik untuk dieksplorasi. Pada esensinya, gamifikasi bukan sekadar penggunaan permainan (*games*) dalam pembelajaran, melainkan suatu pendekatan sistematis untuk mengaplikasikan elemen, mekanika, dan estetika desain permainan ke dalam konteks *non*-permainan, seperti pendidikan.⁵⁷ Tujuannya adalah untuk meningkatkan keterlibatan, motivasi, serta partisipasi peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip psikologis yang secara alamiah menarik bagi manusia.

Secara teoretis, gamifikasi bersandar pada beberapa pilar motivasi yang kokoh. Yang pertama adalah motivasi ekstrinsik yang diaktifkan melalui sistem penghargaan eksternal yang terstruktur. Mekanisme seperti poin, lencana (*badges*), papan peringkat (*leaderboards*), dan level memberikan umpan balik yang jelas, terukur, dan segera atas pencapaian belajar.⁵⁸

⁵⁷ Muhammad Afdan Rojabi, *Strategi Gamifikasi: Mengubah Tugas Menjadi Tantangan* (Afdan Rojabi Publisher, 2025).

⁵⁸ M Mahbubi, "Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Gamifikasi Pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa," *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 1–9.

BAB VI

AUGMENTED REALITY (AR) & VIRTUAL REALITY (VR) UNTUK PENGALAMAN IMAN

A. AR/VR UNTUK VISUALISASI KONTEKS ALKITAB

Teks-teks Alkitab ditulis dalam konteks geografis, kultural, dan historis yang sangat berbeda dengan dunia pembaca modern. Selama berabad-abad, upaya memahami konteks ini bergantung pada imajinasi, ilustrasi statis, atau perjalanan fisik ke Tanah Suci. Kini, teknologi Realitas Tertambah (AR) dan Realitas Maya (VR) menawarkan paradigma baru yang transformatif: kemampuan untuk tidak hanya membaca tentang tetapi secara imersif berada dalam konteks Alkitab.⁷⁰ Penggunaan AR/VR untuk visualisasi konteks ini bukan sekadar inovasi teknologis yang menarik, melainkan sebuah perkembangan hermeneutis yang berpotensi menggeser cara kita mengalami, menafsirkan, dan menghayati narasi-narasi suci.

Secara esensial, teknologi ini berfungsi sebagai mesin waktu dan ruang yang imersif. Dengan *headset* VR, seorang pembaca dapat "berdiri" di lereng bukit di Galilea dan melihat skala Danau Galilea dari ketinggian, menyusuri jalan berdebu di Yerusalem pada abad pertama, atau memahami tata letak Bait Suci Herodes dengan perspektif 360 derajat. Pengalaman ini mengatasi keterbatasan imajinasi yang dibentuk oleh lingkungan urban modern. Misalnya, memahami perumpamaan tentang penabur benih menjadi lebih kaya ketika seseorang secara visual mengalami kontras antara tanah berbatu, semak duri, dan tanah yang subur di wilayah Palestina, atau

⁷⁰ Teguh Setiawan Wibowo *et al.*, "Transformasi Teknologi Komunikasi," 2024.

BAB VII

ARTIFICIAL INTELLIGENCE (AI) **DAN ROBOTIKA DALAM PAK**

A. AI SEBAGAI ALAT BANTU PENGAJARAN DAN ADMINISTRASI

Integrasi Kecerdasan Buatan (AI) ke dalam dunia pendidikan telah melampaui wacana futuristik dan menjadi realitas yang sedang membentuk ulang lanskap pedagogis dan administratif.⁸¹ Sebagai alat bantu, AI tidak dimaksudkan untuk menggantikan peran sentral pendidik, melainkan untuk memperkuat dan memperluas kapasitasnya, sekaligus menyederhanakan beban kerja administratif yang kerap membelenggu. Dalam konteks ini, AI menawarkan transformasi yang bersifat ganda: di satu sisi sebagai asisten pedagogis personal, dan di sisi lain sebagai otomasi administratif cerdas. Namun, di balik potensi efisiensi dan personalisasinya, penggunaan AI menuntut kesadaran kritis terhadap batasan etis, filosofis, dan praktisnya.

Dalam ranah pengajaran, kekuatan utama AI terletak pada kemampuannya untuk mendiferensiasi dan mempersonalisasi pembelajaran.⁸² Sistem AI dapat menganalisis data pembelajaran siswa seperti kecepatan menyelesaikan soal, pola kesalahan, dan gaya belajar untuk kemudian merekomendasikan materi, latihan, dan jalur pembelajaran yang sesuai. Sebuah *platform* adaptif dapat memberikan soal tantangan tambahan bagi siswa yang telah menguasai konsep, sekaligus

⁸¹ Ir Agus Wibowo and M Kom, *Dukungan AI Pada PEDAGOGI Dan DESAIN KURIKULUM Perguruan Tinggi* (yayasan penerbit, 2026).

⁸² Zila Razilu, *INOVASI PEMBELAJARAN Integrasi Artificial Intelligence Dalam Teknologi Pendidikan* (Penerbit Widina, 2025).

BAB VIII

BIG DATA DAN ANALITIK **UNTUK PENDIDIKAN KRISTEN**

A. ANALITIK PEMBELAJARAN UNTUK MEMAHAMI KEBUTUHAN PESERTA DIDIK

Dalam paradigma pendidikan kontemporer, pergeseran dari pendekatan satu-untuk-semua (*one-size-fits-all*) menuju pembelajaran yang personal dan responsif telah menjadi sebuah imperatif.⁹² Namun, upaya memahami kebutuhan unik setiap peserta didik di tengah keragaman dan kompleksitas ruang kelas sering kali mengandalkan intuisi guru, observasi terbatas, atau penilaian sumatif yang terlambat. Di sinilah analitik pembelajaran (*learning analytics*) muncul sebagai disiplin dan praktik yang transformatif. Analitik pembelajaran adalah proses pengukuran, pengumpulan, analisis, dan pelaporan data tentang peserta didik dan konteks pembelajarannya, dengan tujuan memahami dan mengoptimalkan pembelajaran serta lingkungan di mana pembelajaran itu terjadi.⁹³ Esensinya terletak pada kemampuan untuk mengubah jejak digital dan data pembelajaran yang tercecer menjadi wawasan yang dapat ditindaklanjuti, sehingga pemahaman terhadap kebutuhan peserta didik tidak lagi bersifat spekulatif, melainkan didasarkan pada bukti.

⁹² Michael Stonebraker and Uğur Çetintemel, "'One Size Fits All' an Idea Whose Time Has Come and Gone," in *Making Databases Work: The Pragmatic Wisdom of Michael Stonebraker*, 2018, 441–62.

⁹³ Adolina Jaquelina Diana Watofa, Roberth Ruland Marini, and D S Budiono Santoso, "Analisis Teologis Implementasi Manajemen Dalam Gereja," *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 5, no. 1 (2023): 200–215.

BAB IX

DIGITAL STORYTELLING **UNTUK PENGAJARAN ALKITAB**

A. KEKUATAN NARATIF DALAM PEMBENTUKAN IMAN

Iman, dalam hakikatnya yang terdalam, bukanlah sekadar kumpulan proposisi doktrinal yang dipercayai secara intelektual, melainkan sebuah cara berada di dalam dunia yang dibentuk oleh sebuah kisah. Manusia adalah *homo narrans* makhluk yang memahami dirinya dan realitas di sekitarnya melalui narasi. Dalam konteks kekristenan, narasi bukanlah hiasan atau ilustrasi dari kebenaran; ia adalah medium utama di mana kebenaran itu diwahyukan dan dialami.¹⁰² Kekuatan naratif dalam pembentukan iman terletak pada kemampuannya untuk menciptakan dunia makna, mengikat identitas, dan membimbing cara hidup, jauh melampaui kapasitas daftar dogma atau aturan moral yang abstrak.

Alkitab sendiri pada dasarnya adalah sebuah narasi besar dari Penciptaan hingga Penyempurnaan yang menjadi kerangka kosmis bagi umat percaya. Narasi besar ini terdiri dari ribuan narasi kecil: kisah pengasingan Hagar, pergumulan Yakub, panggilan Musa, kesetiaan Rut, pergumulan Ayub, hingga perjalanan murid-murid di jalan ke Emaus. Setiap kisah ini bukan hanya memberikan informasi historis; ia mengundang pendengar atau pembaca untuk masuk ke dalam alur cerita, mengidentifikasi diri dengan tokoh-tokohnya, dan menemukan cermin bagi pergumulan, dosa, harapan, dan anugerah mereka sendiri. Ketika seseorang

¹⁰² Hendrick Sine, *Kebenaran-Kebenaran Yang Memberi Inspirasi, Pencerahan, Dan Nilai Kehidupan* (Penerbit Andi, 2024).

BAB X

KEAMANAN DIGITAL DAN ETIKA KRISTEN DI RUANG MAYA

A. ANCAMAN KEAMANAN DIGITAL BAGI KOMUNITAS IMAN

Transformasi digital telah membawa komunitas iman ke ranah baru yang penuh peluang, sekaligus membuka mereka pada serangkaian ancaman keamanan yang kompleks dan sering kali tidak terlihat. Ancaman ini tidak hanya menyangkut perlindungan data teknis, tetapi lebih jauh, membahayakan integritas, kepercayaan, dan misi spiritual dari komunitas itu sendiri. Bagi gereja, masjid, kuil, atau kelompok studi yang semakin bergantung pada *platform* digital untuk komunikasi, administrasi, dan ibadah, memahami lanskap ancaman ini adalah sebuah keharusan kontemporer yang bersifat praktis dan teologis. Ancaman keamanan digital terhadap komunitas iman beroperasi pada tiga level yang saling terkait: level data dan privasi, level relasi dan kepercayaan, serta level narasi dan doktrin.¹¹³

Pada level yang paling dasar, ancaman menyasar data dan privasi. Komunitas iman adalah repositori informasi yang sangat sensitif: data pribadi jemaat (termasuk alamat dan identitas), catatan donasi keuangan, rekaman pertemuan pastoral yang bersifat rahasia, dan komunikasi pribadi yang mengandung pergumulan iman.¹¹⁴ Serangan *phishing*, *ransomware*,

¹¹³ Lukman Nusa, "Milenial Dan Cyber Religion" (Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021).

¹¹⁴ R D Jacobus Tarigan, *Paroki: Komunitas Beriman Kristiani (10 Memoranda)* (PT Kanisius, 2015).

BAB XI

HYBRID LEARNING DALAM PENDIDIKAN TEOLOGI

A. MODEL *HYBRID LEARNING* UNTUK PEMBELAJARAN TEOLOGI

Disrupsi digital dan pergolakan global telah mendorong dunia pendidikan teologi untuk mengevaluasi ulang paradigma pengajarannya yang tradisional.¹²² Dalam konteks ini, model *hybrid learning* yang dengan sengaja mengintegrasikan pengalaman pembelajaran sinkron (tatap muka atau *virtual* langsung) dan asinkron (mandiri melalui *platform online*) muncul bukan sekadar sebagai solusi darurat, melainkan sebagai sebuah kerangka pedagogis yang menjanjikan bagi masa depan pendidikan teologi. Model ini menawarkan sebuah sintesis kritis antara kekayaan komunitas fisik dan fleksibilitas serta sumber daya ruang digital, dengan tujuan mendalami ilmu teologi yang bersifat sekaligus kognitif, *formational*, dan komunal.

Esensi dari *hybrid learning* dalam teologi terletak pada pengoptimalan modalitas yang berbeda untuk tujuan pembelajaran yang berbeda. Sesi tatap muka sinkron, baik di ruang kelas fisik maupun melalui konferensi video, menjadi ruang yang tak tergantikan untuk dialog Sokratik, debat teologis yang dinamis, latihan kepemimpinan pastoral (seperti homiletika atau konseling), dan pembangunan koinonia (persekutuan) melalui interaksi spontan dan doa bersama.¹²³ Kehadiran fisik atau *virtual* langsung

¹²² A Dan Kia and Gilbert Timothy Majesty, "Colloquium Didacticum Pendidikan Agama Kristen," 2025.

¹²³ Pdt Dr E P Gintings, *Pendidikan Pastoral Klinis Dan Konseling* (Penerbit Andi, 2023).

BAB XII

TEKNOLOGI UNTUK PENDIDIKAN INKLUSIF (ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS)

A. TEKNOLOGI ASISTIF DALAM PAK

Integrasi teknologi asistif dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) merepresentasikan suatu perkembangan yang tidak hanya bersifat teknis-pedagogis, melainkan juga merupakan respons teologis yang mendalam terhadap panggilan inklusivitas. Pada hakikatnya, PAK dipanggil untuk menjangkau setiap individu dengan kasih dan kebenaran Injil, tanpa terkecuali, termasuk mereka yang memiliki disabilitas fisik, sensorik, kognitif, atau belajar. Di sinilah teknologi asistif segenap perangkat, perangkat lunak, dan sistem yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan penyandang disabilitas bertransisi dari sekadar alat bantu menjadi instrumen pelayanan yang konkret. Pemanfaatannya dalam PAK bukan semata soal aksesibilitas, tetapi lebih jauh, mengenai peneguhan martabat manusia sebagai gambar Allah (*imago Dei*) dan penciptaan ruang belajar di mana setiap orang dapat mengalami dan merespons kasih Tuhan.¹³⁴

Secara praktis, teknologi asistif menghadirkan solusi transformatif untuk meruntuhkan berbagai hambatan dalam proses belajar-mengajar agama. Bagi peserta didik tunanetra atau yang memiliki gangguan pengalaman berat, aplikasi *text-to-speech*, Alkitab digital dengan navigasi

¹³⁴ Meyrlin Saefatu, "Gambar Allah Yang Ternoda: Menggugat Human Trafficking Dengan Dasar Teologi Imago Dei Dalam Perspektif Perjanjian Baru," *Logon Zoes: Jurnal Teologi, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 1 (2025): 105–18.

BAB XIII

EVALUASI PEMBELAJARAN DIGITAL PAK

A. METODE EVALUASI AUTENTIK DIGITAL

Evaluasi dalam Pendidikan Agama Kristen (PAK) senantiasa menghadapi paradoks yang unik: bagaimana menilai pertumbuhan iman yang bersifat personal, rohani, dan transformatif, tanpa terjebak pada reduksionisme menjadi sekadar penguasaan kognitif atas fakta-fakta doktrinal? Tradisionalnya, evaluasi sering kali berhenti pada ujian tertulis yang mengukur hafalan ayat, tanggal peristiwa alkitabiah, atau pemahaman konsep teologis. Namun, esensi PAK yang bertujuan membentuk karakter, iman, dan tindakan yang selaras dengan nilai-nilai Kerajaan Allah menuntut pendekatan evaluasi yang lebih holistik dan kontekstual. Di sinilah konsep evaluasi autentik menemukan relevansinya, dan konvergensi dengan teknologi digital membuka kemungkinan baru yang sekaligus menjanjikan dan kompleks.¹⁴⁵ Evaluasi autentik digital dalam PAK bukan sekadar memindahkan tes ke tablet, melainkan merevolusi cara kita memahami dan mendokumentasikan perjalanan pertumbuhan spiritual peserta didik dalam dunia yang semakin terhubung.

Evaluasi autentik, pada intinya, berusaha mengukur kompetensi peserta didik melalui penugasan yang mencerminkan tantangan dan praktik nyata di luar kelas.¹⁴⁶ Dalam konteks PAK, "autentik" berarti mendekatkan proses penilaian pada realitas hidup beriman sehari-hari. Tujuannya adalah

¹⁴⁵ Tuegeh and Majesty, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen."

¹⁴⁶ Gilbert Timothy Majesty, Litos Sitorus Pane, and Juaniva Sidharta, "Evaluation of Sola Scriptura in the Perspective of Christian Religious Education and Its Challenges," *International Perspectives in Christian Education and Philosophy* 2, no. 4 (2025): 1–8.

BAB XIV

PROYEK TRANSFORMASI DIGITAL GEREJA DAN SEKOLAH KRISTEN

A. PERENCANAAN STRATEGIS TRANSFORMASI DIGITAL

Transformasi digital telah lama melampaui wacana sekadar adopsi teknologi baru. Ia bukan lagi persoalan membeli perangkat lunak terbaru atau membuat akun media sosial institusional. Pada hakikatnya yang terdalam, transformasi digital adalah suatu proses perubahan organisasional yang mendasar, yang dipicu dan dimungkinkan oleh teknologi digital, namun bertujuan untuk merevolusi nilai, budaya, proses, dan pengalaman pelanggan atau konstituen. Dalam konteks ini, perencanaan strategis menjadi penentu nasib yang kritis.¹⁵⁴ Tanpa perencanaan yang strategis dan holistik, investasi teknologi hanya akan menghasilkan “pulau-pulau otomasi” yang terisolasi atau “teater digital” yang megah di permukaan, sementara jantung organisasi tetap berdenyut dalam paradigma lama. Oleh karena itu, perencanaan strategis transformasi digital harus dipahami sebagai upaya membangun jembatan yang kokoh antara masa kini yang analog dengan masa depan yang digital, dengan peta jalan yang jelas, kompas nilai yang teguh, dan kesiapan untuk navigasi di tengah ketidakpastian.

Langkah pertama dan paling fundamental dalam perencanaan ini adalah penyelarasan visi dan tujuan bisnis. Transformasi digital bukan tujuan itu sendiri, melainkan sarana untuk mencapai tujuan organisasi yang

¹⁵⁴ Wibowo *et al.*, “Transformasi Teknologi Komunikasi.”

BAB XV

KESIMPULAN

Perjalanan eksplorasi melalui "Pendidikan Kristen dan Teknologi Digital" ini membawa kita pada sebuah panorama yang luas sekaligus mendalam. Kajian ini bukan sekadar manual teknis tentang penggunaan alat-alat baru, melainkan sebuah proyek teologis-filosofis yang serius. Ia berusaha menjawab tantangan zaman dengan berangkat dari fondasi iman yang kokoh, sekaligus terbuka terhadap kemungkinan-kemungkinan baru yang ditawarkan oleh gelombang digitalisasi. Pada intinya, karya ini adalah sebuah panggilan untuk melakukan integrasi yang kritis, kreatif, dan berintegritas antara warisan iman Kristen yang abadi dengan realitas teknologi yang terus berubah.

Pilar pertama dari integrasi ini adalah landasan teologis dan filosofis yang jelas. Teknologi digital tidak dilihat sebagai kekuatan netral atau tak terelakkan (determinisme), tetapi sebagai ciptaan budaya manusia yang fallen namun tetap berada dalam lingkup mandat budaya Allah. Pandangan ini membebaskan kita dari dua ekstrem: sikap anti-teknologi yang takut akan perubahan, dan sikap naif yang menerima segala inovasi tanpa filter. Teknologi adalah alat yang *powerful*, namun alat itu harus ditempatkan di bawah otoritas Kristus dan digunakan untuk tujuan-tujuan yang selaras dengan Kasih, Keadilan, dan Kebenaran Ilahi. Pendidikan Kristen, dengan demikian, dipanggil untuk tidak sekadar mengadopsi teknologi, tetapi untuk "menebus" ruang digital, mengisinya dengan konten dan pola relasi yang memanusiawikan dan memuliakan Tuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifi, Irfan. *Jurgen Habermas; Senjakala Modernitas*. IRCiSoD, 2022.
- Ahmad, Jumal. *Religiusitas, Refleksi Dan Subjektivitas Keagamaan*. Islamic Character Development, 2020.
- Akilah, Ulil, Moh Safi'e, Ikhtiar Rahmatullah, Moh Akmal Fadlan, and Qorirotus Shobahiyah. *Konektivitas Budaya Dengan Jiwa Keagamaan*. Penerbit: Kramantara JS, 2025.
- Amalia, Yuni Sari. *Dasar-Dasar Pengenalan Tentang Massive Open Online Course (MOOC)*. Airlangga University Press, 2020.
- Astuti, Tri Endah, Paulus Kunto Baskoro, Sri Wahyuni, Epafras Mujono, Arman Susilo, Daniel Lindung Adiatma, Junio Richson Sirait, Tandius Kogoya, and Hasanema Wau. *Pendidikan Kristen Di Era Society 5.0*. CV. Lumina Media, 2023.
- Belawati, Tian. "Pembelajaran Online." *Jakarta, Universitas Terbuka* 201 (2019).
- Biarezky, B. "A Reflection of Postmodern Uncertainty in the Artist's Perception of an Art Medium: A Case Study of the Jakarta-Based Illustrators and Their Art Media," 2017.
- Bilo, Dyulius Thomas. "Korelasi Landasan Teologis Dan Filosofis Dalam Pengembangan Prinsip Dan Praksis Pendidikan Agama Kristen." *Phronesis: Jurnal Teologi Dan Misi* 3, no. 1 (2020): 1–23.
- Budiardjo, Tri. *Kasih Dan Kepedulian: Pemikiran-Pemikiran Tentang Teologi Integratif, Pelayanan Holistik, Dan Transformasi*. Penerbit Andi, 2024.
- Budiyanti, Syamsu. *PARTICIPATORY ACTION RESEARCH (PAR)-Jejak Pustaka: Teori, Metode, Dan Praktik Transformasi Sosial*. Jejak Pustaka, n.d.
- Bulkani, Bulkani, Santoso Joko, Anwar Khairil, F Dirun M Wahyudie, and Naim Ngainun. "Jejak Moderasi." *Akademia Pustaka*, 2024.
- Chen, L, P Chen, and Z Lin. "Artificial Intelligence in Education: A Review." *Ieee Access*, 2020.
<https://ieeexplore.ieee.org/abstract/document/9069875/>.
- Cheriani, Cheriani, Muzakkir Muzakkir, Muhammad Subhan Iswahyudi, Apriyanto Apriyanto, and Iskandar Surdin. *Buku Ajar E-Learning*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.

- Choi, Hyunyoung, and Hal Varian. "Predicting the Present with Google Trends." *Economic Record* 88 (2012): 2–9.
- Christin, Maylanny, Ariel Barlian Obadyah, and Dini Salmiyah Fithrah Ali. *Transmedia Storytelling*. Syiah Kuala University Press, 2021.
- Cookson, J Anthony, Joseph E Engelberg, and William Mullins. "Echo Chambers." *The Review of Financial Studies* 36, no. 2 (2023): 450–500.
- Courey, Susan Joan, Phyllis Tappe, Jody Siker, and Pam LePage. "Improved Lesson Planning with Universal Design for Learning (UDL)." *Teacher Education and Special Education* 36, no. 1 (2013): 7–27.
- Csikszentmihalyi, Mihaly. "Flow and the Psychology of Discovery and Invention." *HarperPerennial, New York* 39 (1997): 1–16.
- Dalmia, Dalmia, and Fiptar Abdi Alam. "Evaluasi Program Model Context Dan Input Dalam Bimbingan Konseling." *Jurnal Bimbingan Konseling Dan Psikologi* 1, no. 2 (2021): 111–24.
- Debataraja, Mc Reonald. *Teologi Kristen Di Era Disrupsi: Menjawab Tantangan Iman Di Tengah Perubahan Global*. Ebed Ministry Indonesia, 2025.
- Dharma Leksana, S Th. "Theology of Algorithms: A Conceptual Map of Faith in the Digital Era," n.d.
- Díaz, Israel. "Can Digital Technology Enhance Christian Religious Education? Exploring the Efficacy of Digital Pedagogical Methods at St. Thomas Aquinas High School in FT Lauderdale, Florida." Barry University, 2019.
- Dinihari, Yulian, Zainal Rafli, and Endry Boeriswati. *Literasi Dan Gamifikasi Pedagogi*. Penerbit Adab, 2024.
- Dwi, Yohanes Probo. "Penerapan Pemanfaatan Teknologi Ditinjau Dari Teori Kepribadian Moral." *Psibernetika* 10, no. 1 (2018).
- Elfianti, Maya, Dharma Ferry, and Albertos Damni. "Deciphering the Student Dilemma: The Quest for Passion and Purpose on Addmision of Tadris Biology Department a Religious Higher Education Institutions." *Jurnal Pijar Mipa* 18, no. 6 (2023): 904–12.
- Fadeli, Muhamad. *Filsafat Komunikasi: Konstruksi Makna Digital*. Jakad Media Publishing, 2025.
- Fasching, Darrell J, Dell DeChant, and David M Lantigua. *Comparative Religious Ethics: A Narrative Approach to Global Ethics*. John Wiley & Sons, 2011.

- Firdaus, Indra Cahya. *Refleksi Kepemimpinan Sekolah Di Tengah Revolusi AI*. CV Eureka Media Aksara, 2025.
- Firdaus, Novemli, Taslim Buaja, Dian Hadiana, Nilam Sari, Haryono Haryono, Kanisius Bhila, Imam Nur Huda, Sri Darmawati, Petrus Widodo, and Bet Shelveia. *Pengantar Ilmu Pendidikan: Landasan, Teori Dan Transformasi Menuju Pendidikan Masa Depan*. Tren Digital Publishing, 2025.
- Firlando, Hero Gefthi. "Spiritualitas Di Era Digital: Pengaruh Teknologi Terhadap Pengalaman Keagamaan Masyarakat Perspektif Filsafat." *NAHNU: Journal of Nahdlatul Ulama and Contemporary Islamic Studies* 1, no. 2 (2023): 159–74.
- Fry, Andrew. "An Echoic Chamber: Algorithmic Curation and Personalized Listening." *Popular Music in the Post-Digital Age: Politics, Economy, Culture and Technology*, 2018, 269.
- Gaol, Rumondang Lumban, and Resmi Hutasoit. "MEDIA SOSIAL SEBAGAI RUANG SAKRAL," 2021.
- Gidion, Gidion. "Efektifitas Kepemimpinan Yang Memberdayakan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Gereja Di Gereja Jemaat Kristen Indonesia Maranatha Ungaran." *Shift Key: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 8, no. 1 (2018).
- Ginting, Jamsen. "Tatanan Dunia Baru Dalam Misi–Kajian Eskatologi." *Journal of Industrial Engineering & Management Research* 3, no. 4 (2022): 106–19.
- Gintings, Pdt Dr E P. *Pendidikan Pastoral Klinis Dan Konseling*. Penerbit Andi, 2023.
- Giono, Eko, and Jasiah Jasiah. "PEMANFAATAN BIG DATA DALAM MENINGKATKAN LITERASI DIGITAL SISWA MELALUI PEMBELAJARAN E-LEARNING." *JOURNAL SAINS STUDENT RESEARCH* 3, no. 4 (2025): 637–48.
- Gunawan, Azi. "Algoritma Sebagai Mimbar: Analisis Personalisasi Konten Keagamaan Pada Media Sosial Terhadap Moderasi Beragama." *IKHBAR: Jurnal Ilmu Dakwah Dan Komunikasi* 1, no. 2 (2026): 101–11.
- Halawa, Iman Kristina. "Isu-Isu Kristologi Kontemporer: Memahami Ketuhanan Yesus Di Tengah Tantangan Global." *Jurnal Lentera Nusantara* 4, no. 1 (2024): 81–95.

- Hariyono, Hariyono, Vera Septi Andriani, Renny Threesje Tumober, Lalu Suhirman, and Febriani Safitri. *Perkembangan Peserta Didik: Teori Dan Implementasi Perkembangan Peserta Didik Pada Era Digital*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- Hartmann, Elizabeth. "Universal Design for *Learning* (UDL) and Learners with Severe Support Needs." *International Journal of Whole Schooling* 11, no. 1 (2015): 54–67.
- Hendrawan, Sanerya. *Spiritual Management*. PT Mizan Publika, 2009.
- Hidajad, Arif. "TEATER PENDIDIKAN." *Penerbit Tahta Media*, 2024.
- Honigsfeld*, Andrea, and Marjorie Schiering. "Diverse Approaches to the Diversity of *Learning* Styles in Teacher Education." *Educational Psychology* 24, no. 4 (2004): 487–507.
- Idris, Faisal Nurdin. "Solidaritas Sosial Dan Kepercayaan Di Masa Pandemi Covid-19." Center for the Study of Religion and Culture (CSRC)/Pusat Kajian Agama dan ..., n.d.
- Indarta, Yose. *Future-Ready Skills: Transformasi Kompetensi Di Era Digital*. Pustaka Galeri Mandiri, 2025.
- Indasah, Siti Nur. *The Logical Fallacies: Kesalahan Berlogika Yang Dianggap Berpikir Kritis*. Anak Hebat Indonesia, 2023.
- Iswaratama, Aulia. "The Role of *Virtual* Communities in Encouraging Social Interaction in the Digital Era." *HISTORICAL: Journal of History and Social Sciences* 3, no. 1 (2024): 51–61.
- Jelantik, A A Ketut. *Era Revolusi Industri 4.0 Dan Paradigma Baru Kepala Sekolah*. Deepublish, 2021.
- Kandouw, Meylan Fianne. "Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital: Tantangan, Peluang, Dan Strategi Inovatif Untuk Generasi Mendatang." *CHRISTIAN NURTURE: Jurnal Pendidikan Agama Kristen Dan Budaya* 1, no. 2 (2025): 62–68.
- Keller, Timothy. *Walking With God Through Pain & Suffering: Berjalan Bersama Allah Melalui Kesulitan Dan Penderitaan*. Literatur Perkantas Jatim, 2020.
- Kennette, Lynne N, and Nathan Andrew Wilson. "Universal Design for *Learning* (UDL)." *Journal of Effective Teaching in Higher Education* 2, no. 1 (2019).

- Khaddafi, Muh, and M M SE. "PROSES PENGEMBANGAN KONTEN MULTIMEDIA." In *Multimedia*, 37. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah, 2025.
- Kia, A Dan, and Gilbert Timothy Majesty. "Colloquium Didacticum Pendidikan Agama Kristen," 2025.
- Kia, A Dan, Gilbert Timothy Majesty, and Novalyn Olly Tuegeh. "Disruption as a Kairos Moment Rethinking the Role of Christian Education in Fostering a Biblically-Grounded yet Compassionate Sexual Ethic." *International Perspectives in Christian Education and Philosophy* 2, no. 4 (2025): 9–16.
- Kia, A Dan, M Th, Gilbert Timothy Majesty, and M Th. *BUKU KONSTRUKSI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN DI ERA DISRUPSI*. Penerbit Widina, 2025.
- Klaudia, Sura. "Gamifikasi Dalam Pembelajaran Akuntansi Untuk Pemuda: Solusi Inovatif Atau Sekadar Hiburan?" *Riset Manajemen Dan Akuntansi* 16, no. 1 (2025): 34–40.
- Leder, Stephanie. "Transformative Pedagogic Practice." *Education for Sustainable Development in Indian Geography Education on Water Conflicts Education for Sustainability*. Lee, JC-k, Maclean, R, 2018.
- Lepa, Royke, Tri Hartono, Hery Adijanto, Amiruddin Wasugai, Retnalisa Sinauru, Henny Mamahit, Eka Lago, Dekrius Kuntaua, and Jefrie Walean. *Paradigma Spiritualitas Kristen Di Era 5.0*. Penerbit Andi, 2022.
- Leroy Holman Siahaan, M Pd. *R&D DALAM PENDIDIKAN: Implementasi Model ADDIE Dan 4D Pada Pendidikan Bahasa Inggris Dan PG PAUD*. PENERBIT KBM INDONESIA, 2025.
- Limbong, Desfianti. "Analisis Pendekatan Psikospiritual Penggunaan Gadget Bagi Pertumbuhan Spiritual Pemuda Di Jemaat Minanga." Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, 2024.
- Lioy, Dan. "The Imago Dei: Biblical Foundations, Theological Implications, and Enduring Significance." *Verba Vitae* 1, no. 3–4 (2024): 45–72.
- Lisaldy, Ferdinand. *Gereja Di Dunia 5.0*. Dr. Ferdinand Lisaldy, 2025.
- M VITHOR, A L FAQIH. "Pengembangan *Learning* Management System Dengan Pendekatan Gamifikasi Pada Model Flipped Classroom Untuk Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa." UIN RADEN INTAN LAMPUNG, 2023.

- Mahbubi, M. "Analisis Implementasi Pembelajaran Berbasis Gamifikasi Pada Peningkatan Motivasi Belajar Siswa." *Al-Abshor: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2, no. 1 (2025): 1–9.
- Majesty, Gilbert Timothy, and A Dan Kia. "Quo Vadis Penelitian Pendidikan Agama Kristen Di Indonesia." *Sukacita: Jurnal Pendidikan Iman Kristen* 2, no. 4 (2025): 1–12.
- Majesty, Gilbert Timothy, and Bernadetha Nadeak. "Buku Ajar Kepemimpinan Kristen," 2025.
- Majesty, Gilbert Timothy, Litos Sitorus Pane, and Juaniva Sidharta. "Evaluation of Sola Scriptura in the Perspective of Christian Religious Education and Its Challenges." *International Perspectives in Christian Education and Philosophy* 2, no. 4 (2025): 1–8.
- Majesty, Gilbert Timothy, Juliana Sianturi, Litos Sitorus Pane, and Demsy Jura. "From Consumers to Co-Creators: The Role of Social Media in Shaping *Participatory Christian Learning* Among Millennials and Gen Z." *Asian Journal of Philosophy and Religion (AJPR)* 4, no. 2 (2025): 135–44.
- Manimala, Varghese J. *Faith and Reason Today: Fides et Ratio in a Post-Modern Era*. Vol. 13. CRVP, 2008.
- Marsaulina, Roce, S Sos, and S PAK. *Pendidikan Agama Kristen Di Perguruan Tinggi*. Penerbit Widina, 2025.
- Maurenis, Andreas. "Kristen Dan Teknologi: Etika, Literasi Dan Ciptaan: Christianity and Technology: Ethics, Literacy and Creation." *Jurnal Teologi Amreta (ISSN: 2599-3100)* 3, no. 2 (2020).
- May, S Pd K, Yosep Kambu, S PAK, and S Th Supiyani. *Transformasi Model Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen Di Era Digital-Jejak Pustaka*. Jejak Pustaka, n.d.
- Meisyaroh, Siti. "Determinisme Teknologi Masyarakat Dalam Media Sosial." *Jurnal Komunikasi Dan Bisnis* 1, no. 1 (2013).
- Merjani, Ir Abdullah. "TEKNOLOGI DAN INOVASI DALAM PENELITIAN KUALITATIF." *Metode Penelitian Kualitatif*, 2025, 171.
- Mulinge, Peter N. "A Qualitative Analysis Of Moral Leadership Crises In Kenyan Evangelical Churches As It Relates To Developing Authentic Leaders," 2015.

- Mulyana, Ahmad, Siti Muslichatul Mahmudah, S Ikom, and M Ikom. *Katarsis Di Era Digital, Rekonstruksi Komunikasi Intrapribadi Dan Antarpribadi*. PT Rekacipta Proxy Media, 2024.
- Munandar, Aris, Siti Nurholizah, Dinda Tria Artika, Siti Mahroja, Rada Nurholizah, Meli Anggraini, Indri Septia Nur Rahmawati, Sintia Agnes, Hairun Najwa Monika, and A Fikri Adetya¹⁰. "Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas Dan Tantangan." *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 2 (2023): 128–36.
- Nasr, Seyyed Hossein. *Antara Tuhan, Manusia, Dan Alam*. IRCiSoD, 2021.
- Natalia, Desi. "Misi Penginjilan Pada Masa Penciptaan Dan Masa Kini." *Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity (JIREH)* 3, no. 2 (2021): 126–45.
- Ningtyas, Miranthi Pramita, Nabila Zalfa Shafira, Shefira Eka Putri, and Rifdatun Ni'mah. "Dashboard Analytic Sebagai Media Untuk Meningkatkan Performa SMP Hangtuah 4 Surabaya." In *PROSIDING SEMINAR NASIONAL SAINS DATA*, 4:1070–79, 2024.
- Nole, Otniel Aurelius, Juliantri Mayangsari Benu, Joi Niagara Junior Ruhukail, Dylan Azarya Radja Hedon, and Samuel Delahoya. "Komunitas *Virtual* Dan Riil: Relasi Gereja Dan Media Sosial Di Era Digital." *Mitra Sriwijaya: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 5, no. 2 (2024): 146–63.
- Nugraha, Mulyawan Safwandy, Retno Dwi Ramadhannita, and Ujang Dedih. "The Role of Teachers in the Implementation of the ADDIE Model in Islamic Religious Education *Learning*." *Al-Afkar, Journal For Islamic Studies* 7, no. 3 (2024): 738–50.
- Nusa, Lukman. "Milenial Dan Cyber Religion." Ilmu Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2021.
- Oktiawati, Unan Yusmaniar. "BAB 5 CYBERSPACE DAN CYBER COMMUNITY." *METODE DAN MEDIA PENGAJARAN PAI DI ERA SOCIETY 5.0*, n.d., 83.
- Ott, Craig. *Teaching and Learning across Cultures: A Guide to Theory and Practice*. Baker Academic, 2021.
- Panggabean, Syamsu Rizal, and Ihsan Ali-Fauzi. *Pemolisian Konflik Keagamaan Di Indonesia*. Pusat Studi Agama dan Demokrasi (PUSAD), Yayasan Wakaf Paramadina, 2014.

- Patriasih, Rita, Nursanti Dwi Yogawati, Arditya Prayogi, W S Sukmawati, Abul Walid, Lia Febriani, Adi Asmara, Rezky Nefianthi, Eko Septiansyah Putra, and Didik Cahyono. *Membangun Pendidikan Berkualitas: Dari Pedagogi Hingga Teknologi*. PT. Nawala Gama Education, 2025.
- Patricia, Florens Debora, and H T Faruk. *Identitas Dan Budaya Dalam Masyarakat Berjejaring*. PT Kanisius, n.d.
- Payette, Francis A. "The Role of the Holy Spirit in Transformational Learning." *Unpublished Paper by Wesleyan Church Pastor, Church Planter and PHD Student from Southern Seminary, Louisville*. [Http://Didache.Nazarene.Org/Index.Php](http://Didache.Nazarene.Org/Index.Php) 3 (1969): 1.
- Pratama, Dinar. "Paradigma Filsafat Transformatif Dalam Pengembangan Kearifan Lokal Di Era Digitalisasi." *Ruang Kelas Sebagai Ruang Bebas: Media, Budaya, Dan Pemikiran Kritis Dalam Pendidikan Abad 21 (Sebuah Bunga Rampai)*, n.d., 85.
- Press, U G M. *Big Data Untuk Ilmu Sosial: Antara Metode Riset Dan Realitas Sosial*. UGM PRESS, 2021.
- Priyadharsini, V, and R Sahaya Mary. "Universal Design for Learning (UDL) in Inclusive Education: Accelerating Learning for All." *Shanlax International Journal of Arts, Science and Humanities* 11, no. 4 (2024): 145–50.
- Purba, John Tampil, and Fredik Melkias Boiliu. *Strategi Manajemen Gereja Di Era Kontemporer: Suatu Pendekatan Empiris Untuk Meningkatkan Efektivitas Pelayanan*. PT Alvarendra Global Publisher, 2025.
- Putri, Yulianti Milenia. "Suatu Tinjauan Praktis Pendampingan Pastoral Terhadap Ketidakaktifan Pemuda Kristen Di Gereja Toraja Jemaat Pattadaran Klasik Rembon Sado'ko'." Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja, 2024.
- Rahayu, Ade. "Metode Penelitian Dan Pengembangan (R&D): Pengertian, Jenis Dan Tahapan." *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 4, no. 3 (2025): 459–70.
- Rahman, Mohammad Taufiq. *Agama, Kekerasan Dan Radikalisme*. Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020.

- Rahmawati, Devie, Giri Lumakto, and Deni Danial Kesa. "Generasi Digital Natives Dalam Praktik Konsumsi Berita Di Lingkungan Digital." *Communications* 2, no. 2 (2020): 74–98.
- Rahmawati, Violita. "Desain Model Pembelajaran Ishlah Untuk Meningkatkan Spiritual Quotient Peserta Didik Di SMA Negeri 3 Metro." IAIN Metro, 2022.
- Raprap, Wensly Peniel, Rustiyana Rustiyana, Novemli Firdaus, Whilis Putri Pitaloka, Ajat Sudrajat, Diah Permasih, and Ari Aryadi. *The Act Of Teaching Dalam Era Disrupsi: Dari Ruang Kelas Ke Ruang Digital*. Star Digital Publishing, 2025.
- Ratih, Mingga, Sumiyadi Sumiyadi, and Rudi Adi Nugroho. "Media Digital *Storytelling* Pada Pembelajaran Menulis Cerpen Siswa SMP Di Bandung." *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, Dan Sastra* 10, no. 3 (2024): 3119–26.
- Razilu, Zila. *INOVASI PEMBELAJARAN Integrasi Artificial Intelligence Dalam Teknologi Pendidikan*. Penerbit Widina, 2025.
- Ridi Ferdiana, M T. *Implementasi Blended Learning Dengan Microsoft Teams*. Penerbit Andi, 2022.
- Rizaldi, M Revikasya, Abdul Muhid, and Zuardin Arif. "Penggunaan Media Sosial Dan Implikasinya Terhadap Kesejahteraan Psikologis: Sebuah Tinjauan Literatur." *Proceedings of PsychoNutrition Student Summit* 1, no. 1 (2024): 96–107.
- Rojabi, Muhammad Afdan. *Strategi Gamifikasi: Mengubah Tugas Menjadi Tantangan*. Afdan Rojabi Publisher, 2025.
- Rudhianto, Dzaky Adiyatma, and Sri Marmoah. "Succesive Approximation Model's Dalam Pengembangan Bahan Ajar Digital Dan Media Interaktif Fisik: Kajian Literatur Dan Implementasi Di Pendidikan." *Journal of Golden Generation Education* 1, no. 2 (2025): 124–32.
- Saefatu, Meyrlin. "Gambar Allah Yang Ternoda: Menggugat Human Trafficking Dengan Dasar Teologi Imago Dei Dalam Perspektif Perjanjian Baru." *Logon Zoes: Jurnal Teologi, Sosial, Dan Budaya* 8, no. 1 (2025): 105–18.

- Samaloisa, Hendra Agung Saputrsa, and Hasahatan Hutahaeen. "Pentingnya Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Pembentukan Karakter, Spritual, Moralitas Dan Rohani Peserta Didik." *Sinar Kasih: Jurnal Pendidikan Agama Dan Filsafat* 1, no. 2 (2023): 162–78.
- Samho, Bartolomeus. *Agama Dan Kesadaran Kontemporer*. PT Kanisius, 2019.
- Sands, Paul. "The Imago Dei as Vocation." *Evangelical Quarterly* 82, no. 1 (2010): 28–41.
- Saptorini, Sari, and Karnawati Karnawati. "Pentingnya Seleksi Calon Misionaris Dan Implementasinya Dalam Pekerjaan Misi Di Indonesia." *Jurnal Teologi Pengarah* 3, no. 1 (2021): 43–55.
- Setyawati, Endang, and Hendro Triediantoro. "Penerapan Teknologi *Virtual Reality* Dalam Konservasi Dan Preservasi Bangunan." *GAES-PACE Book Publisher*, 2023, 26–49.
- Siahaan, Robert. "Integrasi Teologi Dan Pendidikan Kristen Di Era Disrupsi." *Jurnal Teologi Pondok Daud* 8, no. 2 (2025).
- Simanjuntak, Haposan. "Menuju Gereja Sebagai Komunitas Pembelajar: Rekonstruksi Teologi Pendidikan Agama Kristen Berbasis Spiritualitas Partisipatif." *KURIOS* 11, no. 3 (2025): 805–16.
- Simorangkir, Melda Rumia Rosmery. "Pendidikan Dalam Perspektif Gender Dan Hak Asasi Manusia." Unj Press, 2022.
- Sine, Hendrick. *Kebenaran-Kebenaran Yang Memberi Inspirasi, Pencerahan, Dan Nilai Kehidupan*. Penerbit Andi, 2024.
- Sirait, Ronal G. *Digital Karakter Perspektif Agama Dan Pendidikan*. Ahlimedia Book, 2020.
- Siregar, Esron, Kristinawati Monavia, Klarita Aksamina Nari, and Dewi Sinta. "Etika Kristen Di Era Digital Bagi Orang Percaya Masa Kini." *EKKLESIA: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristiani* 2, no. 2 (2024): 102–19.
- Sitorus, Yohannes Ali Sandro. "Anomali Cinta: Kedaulatan Allah Yang Bebas Dalam Mencintai Ciptaan-Nya." *Jurnal EFATA: Jurnal Teologi Dan Pelayanan* 10, no. 2 (2024): 77–91.
- Situmorang, Jonar T H. *Soteriologi: Doktrin Keselamatan, Pengajaran Mengenai Karya Allah Dalam Keselamatan*. PBMR ANDI, 2021.

- Sopacoly, Mick Mordekhai, and Izak Y M Lattu. "Kekristenan Dan Spiritualitas Online: Cybertheology Sebagai Sumbangsih Berteologi Di Indonesia." *Gema Teologika: Jurnal Teologi Kontekstual Dan Filsafat Keilahian* 5, no. 2 (2020): 137–54.
- Stonebraker, Michael, and Uğur Çetintemel. "'One Size Fits All' an Idea Whose Time Has Come and Gone." In *Making Databases Work: The Pragmatic Wisdom of Michael Stonebraker*, 441–62, 2018.
- Stuart-Buttle, Ros. *Virtual Theology, Faith and Adult Education: An Interruptive Pedagogy*. Cambridge Scholars Publishing, 2013.
- Sudarman, Silas. "PSIKOLOGI PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN: FONDASI, DINAMIKA, DAN APLIKASI DI ERA DIGITAL," 2025.
- Sudibyo, Agus. *Jagat Digital: Pembebasan Dan Penguasaan*. Kepustakaan populer gramedia, 2019.
- Sukmana, Oman, Tri Sulistyaningsih, Fritz Hotman S Damanik, Fidela Dzatadini Wahyudi, Atma Ras, Fardila Astari, Andi Dody May Putra Agustang, Erlita Tantri, Ricardi S Adnan, and Muhammad Nur. *Sosiologi Digital: Transformasi Sosial Di Era Teknologi*. Star Digital Publishing, 2025.
- Sumarni, Sri. "MODEL PENDIDIKAN BERBASIS CARING SHARING DIALOGUE UNTUK MEMBANGUN RELASI KESALINGAN DAN SIKAP KEBERAGAMAAN MULTIKULTURAL," 2020.
- Susanto, Budi. "Alkitab Digital: Eksplorasi Dan Implikasinya Bagi Komunitas Kristen," n.d.
- Suzuki, Moe. "The Limits of Humanisation: 'Ideal' Figures of the Refugee and Depoliticisation of Displacement in *Virtual Reality* Film *Clouds Over Sidra*." *European Journal of Cultural Studies* 25, no. 5 (2022): 1266–85.
- Takasowa, Andreas Gabriel, Irene Preisilia Ilat, and Darmianus Harefa. "KEPEMIMPINAN YESUS SEBAGAI MODEL KEPEMIMPINAN SERVANT LEADERSHIP." *MAGENANG: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 4, no. 2 (2023): 46–52.
- Tarigan, R D Jacobus. *Paroki: Komunitas Beriman Kristiani (10 Memoranda)*. PT Kanisius, 2015.
- Tarus, David. "Imago Dei in Christian Theology: The Various Approaches." *Online International Journal of Arts and Humanities* 5, no. 1 (2016): 18–25.

- Tuegeh, Novalyn Olly, and Gilbert Timothy Majesty. "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Kristen." Penerbit Widina Media Utama, 2025.
- Tung, Khoe Yao. *Filsafat Pendidikan Kristen: Meletakkan Fondasi Dan Filosofi Pendidikan Kristen Di Tengah Tantangan Filsafat Dunia*. Pbmri Andi, 2021.
- Tutupoly, Laurens. "Ketuhanan Dan Kemanusiaan Yesus Kristus Berdasarkan Injil Yohanes 1: 1-18." *Regula Fidei: Jurnal Pendidikan Agama Kristen* 3, no. 1 (2018): 45–59.
- Urba, Manjillatul, Annisa Ramadhani, Arikah Putri Afriani, and Ade Suryanda. "Generasi Z: Apa Gaya Belajar Yang Ideal Di Era Serba Digital?" *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 3, no. 1 (2024): 50–56.
- Vinnisutri, Yerlin, and Oktavianus Rangga. "Mendidik Pemimpin Masa Depan Yang Berkarakter Dan Beretika Melalui Pendidikan Agama Kristen." *Arastamar: Jurnal Ilmu Pendidikan Keagamaan* 1, no. 1 (2025): 46–61.
- Watofa, Adolina Jaquelina Diana, Roberth Ruland Marini, and D S Budiono Santoso. "Analisis Teologis Implementasi Manajemen Dalam Gereja." *SESAWI: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen* 5, no. 1 (2023): 200–215.
- Wibowo, Ir Agus, and M Kom. *Dukungan AI Pada PEDAGOGI Dan DESAIN KURIKULUM Perguruan Tinggi*. yayasan penerbit, 2026.
- Wibowo, Mars Caroline. "Kekuatan AR (*Augmented Reality*) Dan VR (*Virtual Reality*) Dalam Bisnis." Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik, 2025.
- Wibowo, Teguh Setiawan, Subria Mamis, Sitti Rachmawati Yahya, Nova Tri Romadloni, Gunawan Witjaksono, Faradhifa Ananda Trianti, Mia Nurislamiah, Rifqi Fauzi, Sandra Caesa Silviana, and Rosyaida Fadilah. "Transformasi Teknologi Komunikasi," 2024.
- Widiadharma, Novian. "GAGASAN RESONANSI AGAMA DAN BUDAYA ROBBY HABIBA ABROR." Q-MEDIA, 2025.
- Wihara, Dhiyan Septa. "Antecedents, Mediation and Consequences of Intrinsic Motivation: Perspective on SDT Theory to Create Effective Human Resource Practice (Systematic Literature Riview)." *Jurnal Penelitian Manajemen Terapan (PENATARAN)* 6, no. 2 (2021): 198–213.

- Wijaya, Yahya. *Kesalehan Pasar: Kajian Teologis Terhadap Isu-Isu Ekonomi Dan Bisnis Di Indonesia*. Yahya Wijaya, 2010.
- Winasis, Shinta, and Agung Terminanto. "ENVISIONING THE FUTURE: THE ROLE OF ARTIFICIAL INTELLIGENCE IN NEXT GENERATION ERP SYSTEM." *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*. 12, no. 1 (2025): 296–306.
- Wiryadinata, Halim, Epafras Mujono, Paulus Dimas Prabowo, Meike Lely Lewankoru, Udin Firman Hidayat, Erwin Zai, Rezeki Putra Gulo, Viktor Deni Siregar, Talizaro Tafonao, and Martha Eunike Raprap. "Inovasi Pendidikan Agama Kristen Di Era *Artificial Intelligence*," 2024.
- Wong, Fingfing Keren Grace, and Styadi Senjaya. "Prinsip-Prinsip Etika Kristen Dan Implementasinya Bagi Transformasi Kebijakan Dan Pelayanan Publik Di Indonesia." *Tumou Tou* 11, no. 2 (2024): 68–81.
- Yogiarni, Tiara, and Reisa Aulia Sodikin. *Menciptakan Video Edukatif IPAS Yang Menarik Dan Efektif Menggunakan Canva*. CV. Ruang Tentor, 2025.
- Yong, Steven. *Imago Dei: A THEOLOGICAL STUDY OF THE DIVINE IMAGE BASED ON SEMANTIC RELATION OF צלם AND פנים*. Schreiber Verlag, 2021.
- Young, William. "REVEREND ROBOT: AUTOMATION AND CLERGY: With Mohammad Yaqub Chaudhary, 'Augmented Reality, Artificial Intelligence, and the Re-Enchantment of the World'; and William Young, 'Reverend Robot: Automation and Clergy.'" *Zygon*® 54, no. 2 (2019): 479–500.
- Yuliana, Dyan, and Okta Ayu Wulandari Putri. "Pengaruh Penggunaan Digital *Storytelling* Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Dasar Desain Grafis." *Jurnal Informatika Dan Teknologi Pendidikan* 1, no. 1 (2021): 36–46.
- Yusa, I Made Marthana. *Sinergi Sains, Teknologi Dan Seni: Dalam Proses Berkarya Kreatif Di Dunia Teknologi Informasi*. STIMIK STIKOM INDONESIA, 2016.
- Yusuf, Munir. *Inovasi Pendidikan Abad-21: Perspektif, Tantangan, Dan Praktik Terkini*. Selat Media, 2023.

- Yusuf, Syahril, and Tuti Andriani. "META ANALISI MODEL EVALUASI KURIKULUM (CIPP, STAKE, SCRIVEN) UNTUK PENINGKATAN KUALITAS PEMBELAJARAN: TINJAUAN SISTEMATIS." *Jurnal Tawadhu* 9, no. 1 (2025): 79–91.
- Zaidan, Shidqi Fikri. "LITERASI DIGITAL DALAM MENANGKAL HOAKS PADA MASYARAKAT ANTI FITNAH INDONESIA (MAFINDO)." *Falkutas Dakwah Dan Komunikasi*, n.d.
- Zamasi, Sozanolo, and Elfin Warnius Waruwu. "Partisipasi Guru Agama Kristen Terhadap Pendidikan Dalam Mewujudkan Visi Misi Indonesia Emas 2045." *Jurnal Magistra* 2, no. 1 (2024): 172–88.

PENDIDIKAN KRISTEN DAN TEKNOLOGI DIGITAL

Di tengah disrupsi digital, pendidikan Kristen menghadapi tantangan paradoks: mengadopsi inovasi tanpa kehilangan jati diri. Buku ini menjembatani dua dunia tersebut dengan menawarkan fondasi teologis dan strategi praktis. Dibahas secara kritis peran teknologi sebagai alat untuk mengasah karakter, memperluas komunitas, dan mendalami iman, alih-alih sekadar substitusi alat lama. Dari kurikulum integratif, etika bermedia, hingga pembentukan kebijakan sekolah, setiap bab mengajak pembaca pendidik, orang tua, pemimpin untuk bertransformasi secara aktif. Sebuah panduan penting untuk merespons zaman dengan bijak, agar teknologi mengabdikan pada panggilan mulia pendidikan yang membentuk manusia utuh.

Dr. A Dan Kia, M.Th.



Penulis adalah seorang akademisi dan praktisi Pendidikan Agama Kristen yang berdedikasi, dengan komitmen kuat terhadap pengembangan teologi dan pendidikan Kristen di Indonesia. Saat ini, penulis menjabat sebagai Dosen Tetap pada Program Doktor Pendidikan Agama Kristen, membimbing kandidat doktor dalam penelitian-penelitian strategis terkait Pendidikan Agama Kristen. Sebelumnya, penulis menduduki posisi strategis sebagai Wakil Direktur Pascasarjana di Universitas Kristen Indonesia (UKI), berkontribusi pada pengembangan program magister dan doktor di lingkungan UKI. Selain itu, beliau aktif sebagai Asesor di LAMDIK (Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan), mengevaluasi dan memastikan mutu lembaga-lembaga pendidikan Kristen sesuai standar nasional. Sebagai seorang pengajar Pendidikan Agama Kristen, Penulis dikenal dengan pendekatannya yang integratif antara teologi, pedagogi, dan konteks kekinian. Keahlian dan komitmennya menjadikan penulis sebagai salah satu tokoh kunci dalam penguatan Pendidikan Agama Kristen di Indonesia, baik di tingkat akademik maupun gerejawi.

Gilbert Timothy Majesty, M.Th., M.Pd.



Penulis adalah seorang pengajar di Universitas Kristen Indonesia, Universitas Tarumanegara, dan beberapa Sekolah Tinggi Teologi di Jakarta. Suami dari Rani Sibarani, S.H. ini telah berkecimpung dalam dunia Pendidikan dan Teologi Kristen sejak tahun 2012. Selain itu, penulis juga dikenal sebagai seorang *podcaster* di Bert Talks. Podcast tersebut dapat diakses di Spotify dan membahas topik-topik seputar relasi serta kehidupan Kristen. Dengan panggilan untuk melayani, penulis berfokus pada Generasi Z dan Generasi Alpha, berkontribusi melalui pendidikan, khotbah, dan musik rohani.

 www.penerbitwidina.com
 [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)
 [penerbitwidina](https://www.facebook.com/penerbitwidina)
 penerbitwidina@gmail.com
 [widina store](#)
 [widina bookstore](#)

Layanan Pembaca & Penerbitan Buku
☎ 0815-7000-699



SCANME

Pendidikan & Teknologi

ISBN 978-634-246-746-6



9

786342

467466